

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Sri Astuti Lelani Putri ¹, Mega Silvia²

¹Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang

211520008@student.binadarma.ac.id¹, megasilviaa19@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the implementation of accounting information system and internal control on the quality of financial statements. This type of research is quantitative with the type of research used in primary data and secondary. Data were obtained through questionnaire and interview. The research sample consisted of 54 respondents who were selected using total sampling. The results show that there is a significant influence on the quality of financial statements

Keywords: *implementation of accounting information system, internal control, quality of financial statements*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan data primer. Dan sekunder. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Sampel penelitian terdiri dari 54 responden yang dipilih menggunakan total sampling. Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Kata kunci: penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dimana hakikatnya pemerintahan yang efektif dapat mencerminkan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan membangun suatu negara searah pada rencana yang telah ditetapkan. Suatu perusahaan atau lembaga mampu mengelola sumber daya manusia terutama dalam pelaporan keuangan di suatu pemerintahan Indonesia. Laporan keuangan menjadi topik penting dan dapat meningkatkan tuntutan tanggung jawab, semakin tinggi tingkat tanggung jawab dalam manajemen pemerintah, semakin besar pula kemampuan lembaga publik, baik di daerah atau kota, agar dapat memberikan informasi yang jelas dan transparan. Salah satu bentuk transparansi dengan melalui laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik.

Persaingan yang ketat terjadi di berbagai sektor bisnis maupun instansi pemerintah oleh karena itu perusahaan maupun instansi pemerintah diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Laporan keuangan

mempunyai fungsi untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keuangan serta dapat dipahami oleh perusahaan (Nurkholis et al., 2023).

Menurut Sri Mulyati et al., (2019) penyusunan keuangan sangat penting untuk memberikan data yang berkaitan tentang kondisi keuangan suatu entitas serta membantu manajemen dalam tindakan pengambilan keputusan. Penyusunan laporan ini merupakan suatu kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*, sehingga kualitas laporan keuangan harus dijaga dengan baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sistem penyimpanan informasi yang penting untuk membantu Pengendalian Internal dalam merencanakan, mengelola, menganalisis serta evaluasi atas data keuangan. Dengan cara ini, proses penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel menjadi lebih mudah (Gusherinsya & Samukri, 2020). Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Wulandari & Octaviani, 2020) menunjukkan hasil pengujian sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, pengendalian internal menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal diterapkan untuk melaksanakan SOP sesuai pada peraturan pemerintah, serta diikuti oleh seluruh pegawai untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan atau kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, Pengendalian internal ini tidak dimaksudkan untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan ataupun kecurangan, tetapi dengan pengendalian internal yang efektif risiko tersebut dapat diperkecil. Sehingga masalah dapat dengan mudah terdeteksi dan segera mungkin untuk ditangani untuk menghindari kerugian (Dewi Septiani Sukma, 2023)

Berdasarkan penelitian Dewi Septiani Sukma, (2023) dan Pramitha, (2024) pengendalian internal memperoleh hasil signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Peneliti memilih objek pada BPS Kota Palembang merupakan sebuah lembaga pemerintah di luar kementerian dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Tugas Badan Pusat Statistik Kota Palembang adalah pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data statistik yang berkualitas, dalam hal ini BPS dituntut untuk selalu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangannya. Untuk memastikan hal ini dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan secara terstruktur dan juga otomatis.

Di BPS Kota Palembang telah menggunakan sistem *Backoffice* untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan termasuk. Sistem *backoffice* dapat diharapkan bisa meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan dengan mengurangi kesalahan manual, serta dapat mempercepat penyusunan laporan. Pengendalian internal yang dilakukan oleh operator mencakup verifikasi, pemantauan *input* data serta pengawasan kesesuaian prosedur dengan kebijakan BPS Kota Palembang

Namun, dalam hal ini terdapat banyak sekali masalah yang sering muncul dimulai dari kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data antara sistem dan kondisi

yang sebenarnya, kelemahan dalam pengawasan pengendalian internal, kelalaian dan kurang teliti dalam penginputan pada laporan keuangan. Hal ini berdampak negatif pada pengambilan keputusan dan dapat menurunkan kualitas laporan keuangan serta kepercayaan publik terhadap BPS Kota Palembang.

Penelitian ini dimaksudkan agar bisa mengetahui apakah penerapan sia serta pengendalian internal terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Decision-Usefulness Theory

Decision-Usefulness Theory merupakan informasi akuntansi yang dapat dipahami melalui manfaat dari informasi yang disediakan pada laporan keuangan yang memenuhi standar dan komponen pelaporan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Penulis menggunakan Teori kegunaan-keputusan yang dimana dapat digunakan untuk mendukung penelitian yang akan diuji mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan mengelola data agar dapat diolah menjadi informasi yang dibutuhkan organisasi, yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Islami, 2024). Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memainkan peranan penting bagi instansi yang memiliki banyak dan kompleksitas transaksi, pengelolaan data yang besar dan rumit ini akan lebih mudah jika dilakukan dengan sistem yang terintegritas dan juga terkomputerisasi. Selain itu, laporan keuangan juga memperoleh kualitas keuangan lebih berkualitas dan optimal. (Mahendra et al., 2020)

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari (Gusherinsya & Samukri, 2020) dan (Chairina & Wehartaty, 2019). Mengungkapkan adanya hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sehingga hal tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dari penjelasan di atas hipotesis yang dapat diuji adalah:

H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian Internal ialah komponen penting dalam manajemen risiko yang perlu diterapkan oleh instansi pemerintah guna meraih tujuannya. Pengendalian internal yang efektif akan memastikan kualitas keuangan terjamin serta meningkatkan kepercayaan *stakeholders* (Sri Mulyati et al., 2019).

Kondisi ini dapat dibuktikan dengan penelitian (Mahartini et al., 2021) dan (Dewi Septiani Sukma et al., 2023). Menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari beberapa penelitian di atas temuan yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan pengkajian ulang untuk bisa mengevaluasi konsistensi hasil mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diuji adalah:

H2: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pusat Statistik Kota Palembang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pawai BPS Kota Palembang melalui Google Form sebagai alat bantu untuk pengumpulan data.

Penelitian ini memanfaatkan dua tipe data, yaitu data primer yang didapatkan secara langsung melalui kuesioner dengan menghitung setiap skor dari variabel dan wawancara sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari dokumen instansi, jurnal, serta sumber lainya yang relevan.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Variabel Dependen	Sumber
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas Sistem• Kualitas Informasi• Kualitas Layanan• Penggunaan Sistem	(Gusherinsya & Samukri, 2020)
Pengendalian Internal	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan Pengendalian• Penilaian Risiko• Kegiatan Pengendalian• Informasi dan Komunikasi• Pemantauan	(Intan Novrika Lestari dan Lilis Ardin, 2024)
Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none">• Relevan• Andal• Dapat dibandingkan• Dapat dipahami	(Gusherinsya & Samukri, 2020)

Sumber: Olahan 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan di Badan Pusat Statistik Kota Palembang, dengan total 54 responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SIA	54	21.00	44.00	34.2037	5.43705
Pengendalian Internal (PI)	54	24.00	38.00	30.2778	3.69302
Kualitas Laporan Keuangan	54	29.00	46.00	36.4444	4.4283
Valid N (listwise)	54				

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan distribusi data yang diperoleh sebagai berikut ini:

1. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 21 sedangkan maksimum sebesar 44 untuk rata-rata X1 sebesar 34,2037 dan Standar deviasi sebesar 5,43705
2. Variabel pengendalian internal (X2) menunjukkan bahwa nilai terendah 24 sedangkan nilai tertinggi mencapai 38, dan nilai rata-rata X2 sebesar 30,2778 dengan standar deviasi 3,69302
3. Variabel kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat bahwa nilai minimum 29, nilai maksimum 46, mean Y sebesar 36,4444 dengan standar deviasi sebesar 4,42833

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	r-hitung	Item	r-tabel	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,737	P.SIA.1	0,268	Valid
	0,718	P.SIA.2	0,268	Valid
	0,743	P.SIA.3	0,268	Valid
	0,606	P.SIA.4	0,268	Valid
	0,733	P.SIA.5	0,268	Valid
	0,719	P.SIA.6	0,268	Valid
	0,676	P.SIA.7	0,268	Valid
	0,494	P.SIA.8	0,268	Valid
	0,648	P.SIA.9	0,268	Valid
	0,618	P.SIA.10	0,268	Valid
Pengendalian Internal	0,678	PI.1	0,268	Valid
	0,666	PI.2	0,268	Valid
	0,613	PI.3	0,268	Valid
	0,734	PI.4	0,268	Valid
	0,705	PI.5	0,268	Valid
	0,582	PI.6	0,268	Valid
	0,507	PI.7	0,268	Valid
	0,571	PI.8	0,268	Valid

Kualitas Laporan Keuangan	0,666	KLK.1	0,268	Valid
	0,756	KLK.2	0,268	Valid
	0,737	KLK.3	0,268	Valid
	0,628	KLK.4	0,268	Valid
	0,777	KLK.5	0,268	Valid
	0,755	KLK.6	0,268	Valid
	0,653	KLK.7	0,268	Valid
	0,688	KLK.8	0,268	Valid
	0,766	KLK.9	0,268	Valid
	0,582	KLK.10	0,268	Valid

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Hasil tabel 3 dapat dijelaskan bahwa keseluruhan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel yang artinya pernyataan variabel di atas dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,865	0,06	Reliabel
Pengendalian Internal	0,782	0,06	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,883	0,06	Reliabel

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Tabel 4 menunjukkan variabel yang bisa disimpulkan bahwa variabel di atas dinyatakan *reliable* karena cronbach's alpha $>$ 0,06

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test	Sig. (p-value)	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Dari Tabel 5 dapat dilihat nilai p-value diperoleh sebesar 0,200 karena $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi syarat normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,797	1.255	bebas dari gejala multikolinieritas
Pengendalian Internal	0,797	1.255	bebas dari gejala multikolinieritas

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel 6, nilai VIF untuk penerapan sistem informasi akuntansi (1.255) dan pengendalian internal (1.255) menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Disimpulkan jika data tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

R Square	C ² hitung	C ² tabel	Keterangan
0,067	36,18	70,993	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa nilai R Square sebesar 0,067 dan bisa disimpulkan bahwa C² hitung < C² tabel dimana 36,18 < 70,993 dengan ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Signifikan.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.074	2.671		1.151	.255
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.261	.063	.321	4.147	.000
	Pengendalian Internal	.809	.093	.676	8.737	.000

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,074 + 0,261 X_1 + 0,809 X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dijadikan sebagai berikut:

1. Nilai constant (a) sebesar 3,074 penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan 0,261 dan 0,809 maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan berada pada angka 3,074
2. Koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,261. Jika variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel kualitas laporan keuangan (Y) mengalami peningkatan
3. Koefisien regresi variabel pengendalian internal sebesar 0,809, apabila variabel pengendalian internal (X2) mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel kualitas laporan keuangan (Y) mengalami kenaikan.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.810	2	390.905	79.215	.000 ^b
	Residual	251.671	51	4.935		
	Total	1033.481	53			

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Pada tabel di atas dapat menunjukkan bahwa hasil Anova diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan model tersebut dapat dinyatakan fit dan dapat dijadikan sebagai prediktor.

Tabel 10. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	4.14.7	0,000	H1 diterima
Pengendalian Internal	8,737	0,000	H2 diterima

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi adalah $0.000 < 0.05$ sehingga bisa penulis simpulkan untuk variabel ini secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis pertama (H1) diterima**

Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pengendalian internal adalah $0,000 < 0,05$ sehingga variabel ini secara hubungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis kedua (H2) diterima**.

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.756	.747	2.22142

Sumber: *Output SPSS Versi 26, 2024*

Tabel 11 memperlihatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.747 yang menggambarkan sejauh mana model regresi yang terbentuk dari interaksi antara variabel bebas (penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) dan variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat menjelaskan variabel terikat, nilai ini mengindikasikan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 74,7% terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan. Hasil wawancara dengan pegawai di Badan Pusat Statistik Kota Palembang menunjukkan bahwa fasilitas komputer yang memadai dan mayoritas pegawai telah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam pengaplikasian komputer serta pengalaman kerja dan juga latar belakang pendidikan yang baik dapat mendukung penyusunan laporan keuangan.

Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi sangat mempermudah akses dan juga pengelolaan informasi keuangan secara cepat akurat dan dapat dipercaya oleh *stakeholders*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lesmana, (2021) dan (Arza et al., 2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dapat diketahui bahwasanya variabel Pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun hasil wawancara pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang, BPS telah menerapkan kode etik yang wajib dipatuhi pegawai, dengan pembagian tugas yang jelas dan kerja sama yang baik antara pimpinan dan bawahan. Pengendalian internal dilakukan melalui audit rutin setiap tahunnya dan pemeriksaan secara *random* oleh pimpinan untuk mencegah adanya praktik korupsi, hal ini bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik dan bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari & Octaviani, 2020) dan (Pramitha et al., 2024) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Hasilnya menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Implikasi temuan ini adalah pentingnya memperkuat sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang transparan dan akurat, sehingga dapat dengan mudah meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik.

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan mempertimbangkan variabel-variabel lain sehingga penelitian ini dapat berkembang dan mendapatkan temuan yang lebih baik, serta dapat memperluas sampel penelitian dengan mencakup Kota Palembang sehingga hasil yang didapat bisa digenerasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arza, O., Yulia, S., & Nancy, D. M. (2021). The Effect Of Human Resources, Application Of Government Accounting Standards And Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Reports In The Government Of The City Of Padang Panjang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 519–542.

Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). *Frista Chairina*. 11(1).

- Dewi Septiani Sukma, Mustika, R., & Eliyanora, E. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 129–140. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.90>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Intan Novrika Lestari dan Lilis Ardin. (2024). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas*, 13(5), 921–936.
- Islami, A. yusoep. (2024). Literatur review: Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(02), 493–500. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/1512%0Ahttps://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/download/1512/1361>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 32–39. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 77–84. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3052>
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Sri Mulyati, N., Faridah, E., Prawiranegara, B., Kunci, K., & Keuangan, K. L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Galuh 123 nelinaura.17@gmail.com* *Corresponding Author. *Akuntapedia*, 1(1), 60–71. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>

Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting and Financial*, 5(1), 1–12. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/633>